KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) berdasarkan www.sahamok.com selama tiga perode, yaitu 2016, 2017, dan 2018. Perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesi(BEI) sehingga perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan objek perusahaan manufaktur karena sektor manufaktur merupakan sektor terbesar dalam Bursa Efek Indonesia sehingga informasi mengenai sektor manufaktur banyak yang menggunakan.

B. Desain Penelitian

Cooper dan Emory (1995:122-126) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut. Pertama, desain merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kedua, desain merupakan kerangka kerja unutk merinci hubungan-hubungan antara variabel dalam kajian tersebut. Ketiga, desain meruoakan cetak biru yang memberi garis besar dari setiap prosedur mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data. Desain memberi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti teknik-teknik apa yag akan dipakai untuk mengumpulkan data? Cara penarikan sampel apa yang akan dipakai? Bagaimana menghadapi kendala waktu dan biaya?

Desain yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

   Suatu penelitian dapat dianggap sebagai penjajakan atau formal. Perbedaan pokok antara keduanya terletak pada kadar struktur dan tujuan langsung penelitian. Studi penjajakan cenderung memiliki struktur yang luwes dengan tujuan untuk mengetahui tujuan-tujuan penelitian yang akan datang. Tujuan langsung dari penjajakan biasanya adalah untuk mengebsangkan hipotesis-hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian dikemudian hari. Studi formal mulai berjalan disaat studi penjajakan selesai dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan dan mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan rincian mengenai sumber data. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hiptesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

   Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang tersedia di www.idx.co.id.

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

   Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan "pengaruh" dan "seberapa besar pengaruh" variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-section* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2016-2018) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian akrual routine karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai kenyataan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan Integritas Laporan Keuangan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Integritas laporan keuangan adalah suatu laporan keuangan yang disajikan atau disusun sesuai fakta dan tanpa ada yang dimanipulasi. Dalam penelitian ini integritas laporan keuangan diukur menggunakan indeks konservatisme. Indeks konservatisme digunakan karena keidentikan konservatisme yang menyajikan laporan keuangan yang *understate* yang memiliki resiko lebih kecil dibanding laporan keuangan yang *overstate.* Variabel konservatisme diukur dengan menggunakan *Market to book ratio*. rasio yang bernilai lebih dari satu mengindikasikan konservatif. rumusnya sebagai berikut:

$$\textit{Market to book vale ratio} = \frac{harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Dari beberapa proksi untuk menentukan konservatisme peneliti memilih *market to book value ratio* karena nilai yang dihasilkan pada *market to book value ratio* bersifat homogen dengan variabel independen sehingga pengujian data dapat dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiantoro et al., (2018) yang mengukur konservatisme dengan *market to book value ratio* (MBV)

2. Variabel Independen

a. Spesialisasi Industri Auditor

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy; 1 auditor spesialis dan 0 auditor nonspesialis (Mayangsari, 2004). Dalam Andreas (2013) Auditor spesialis diukur dengan cara yang digunakan oleh Zhou and Elder (2001) dalam mendefinisikan KAP sebagai spesialisasi industri jika mengaudit lebih dari 10% dari total perusahaan yang ada dalam industri yang sama. Dalam penelitian ini spesialisasi industri auditor diukur dengan cara crashwel dimana KAP sebagai auditor spesialis apabila mengaudit lebih dari 10% dalam sebuah industri.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Independensi

Independensi auditor adalah sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Auditya et al., 2016). Independensi diukur dengan menghitung lamanya hubungan KAP menjadi auditor pada perusahaan klien (Subandono, 2015).

c. *Fee Audit*

Fee Audit adalah jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (auditee). penentuan *fee audit* perlu disepakati antara klien dengan auditor, supaya tidak terjadi perang tarif yang dapat merusak kredibilitas akuntan publik dan biasanya fee ditentukan sebelum memulai proses audit (Jehaba et al.,2017). Pada penelitian ini *fee audit* akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari professional fees.

d. *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan lamanya masa perikatan antara auditor dan klien. *Audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana auditor yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya (Anggreni dan Latrini, 2016).

e. Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan Big 4, mempunyai cabang dan klienya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

diatas 25 orang (Monica dan Wenny, 2015). Dalam (Qoyyimah et al., 2015) Ukuran KAP merupakan perbedaaan besar kecilnya KAP, dimana ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP besar di Indonesia yang berafiliasi dengan KAP (big-four) dan KAP kecil. Variabel ukuran KAP ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien diaudit oleh KAP besar, maka akan diberikan nilai 1. Jika diaudit oleh KAP kecil, maka diberi nilai 0.

Tabel 3.1
Ikhtisar variabel penelitian

No	Nama Variabel	Status	Ukuran	Skala	Simbol
1	Integritas Laporan Keuangan	Y	Konservatisme (Market to Book Ratio)	Rasio	ILK
2	Spesialisasi Industri Auditor	X1	SIA = 1 NONSIA = 0	Nominal	SIA
3	Independensi	X2	Masa perikatan KAP dengan Klien	Nominal	IND
4	*Fee Audit*	X3	Jumlah imbalan yang diterima Audit	Desimal	FA
5	*Audit Tenure*	X4	Masa perikatan auditor dengan klien	Nominal	AT
6	Ukuran Kantor Akuntan Publik	X5	1 = Big four 0 = Non Bigfour	Nominal	UKAP

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dat aghang dilakukan penulis adalah observasi data sekunder. Data sekunder adalah data laporan keuangan tahunan perushaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018. Data sekunder diperoleh melalui situs website www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dala penelitian ini adalah probability sampling, yaitu purposive sampling. Dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 -2018 dan tidak delisting (pindah sektor).

   Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai 2018 dan tidak pindah sektor.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan.

   Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2016 sampai 2018 di Bursa Efek Indonesi.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

   Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, selain rupiah seperti dollar tidak diambil sebagai sampel.
4. Perusahaan memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap, seperti data laporan keuangan, harga saham, laporan auditor independen, dan laporan lamanya perikatan dengan KAP.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember dengan menggunakan akhir tahun fiskal yang sama diharapkan dapat meningkatkan komparbilitasnya.

Prosedur pemilihan sampel yang dilakukan peneliti dapat pada table dibawah ini:

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	144
2	Perusahaan melakukan delisting/pindah sektor selama periode 2016-2018	(4)
3	Data laporan keuangan tidak lengkap sesuai variabel penelitian	(47)
	Laporan keuangan disajikan dalam mata uang selain rupiah	(18)
5	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak tersedia lengkap selama periode 2016-2018	(42)
6	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	33
7	Total sampel*3 tahun	99

F. Teknik Analisis Data

1. Uji kesamaan koefisien

Sebelumnya perlu kita ketahui apakah pengujian data penelitian dapat dilakukan atau tidak untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan uji pooling. Caranya dengan membentuk variabel dummy untuk tahun yang diteliti, kemudian variabel dummy diregresikan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dengan variabel penelitiannya. Setelah itu lihat hasil uji koefisien regresi (uji-t) pada variabel dummy-nya dan bandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (dalam penelitian ini α = 5%). Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika sig t < α (0,05) maka data ridak dapat di pool.

b. Jika sig t > α (0,05) maka data dapat di pool.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned} \text{ILK}_{it} = {} & \beta_0 + \beta_1\,\text{SIA} + \beta_2\,\text{IND} + \beta_3\,FA + \beta_4\,AT + \beta_5\,\text{UKAP} + \beta_6\,\text{DT1} \\ & + \beta_7\,\text{DT2} + \beta_8\,\text{SIA}_{\text{DT1}} + \beta_9\,\text{IND}_{\text{DT1}} + \beta_{10}\,\text{FA}_{\text{DT1}} + \beta_{11}\text{AT}_{\text{DT1}} \\ & + \beta_{12}\text{UKAP}_{\text{DT1}} + \beta_{13}\,\text{SIA}_{\text{DT2}} + \beta_{14}\,\text{IND}_{\text{DT2}} + \beta_{15}\,\text{FA}_{\text{DT2}} \\ & + \beta_{16}\text{AT}_{\text{DT2}} + \beta_{17}\text{UKAP}_{\text{DT2}} + \varepsilon \end{aligned}$$

Dimana :

ILK_{it} = integritas laporan keuangan

SIA = Spesialisasi industri ausitor

IND = Independensi

FA = *Fee Audit*

AT = *Audit Tenure*

UKAP = Ukuran Kantor Akuntan Publik

DT1 = Variabel Dummy 1 (1 = tahun 2017, 0 selain tahun 2017)

DT2 = Variabel Dummy 2 (1 = tahun 2018, 0 selain tahun 2018)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien variabel Independen

$\beta_6 - \beta_{17}$ = Koefiien variabel dummy

ε = Eror

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean)*, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum tentang variabel yang diuji. Mean menunjukan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi data setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya. Nilai maksimum dan minimum untuk melihat nilai maksimum dan nilai dari populasi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regres, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali,2018:161). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji asumsi menjadi tidak valid apabila asumsi dilanggar untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya uji statistik *non-parametrik one sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis yang akan diuji:

Ho: data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi (α = 5%). Kriteria pengambilan keputusan:

(1) Apabila nilai sig < 0,05 maka tolak Ho, yang berarti data residual berdistribusi tidak normal.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Apabila nilai sig > 0,05 maka terima Ho, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji kenormalan data juga dapat dilakukan juga dengan *central limit throrem.* Teori ini menyatakan bahwa distribusi dari rata-rata sampel hasil observasinya sendiri dan apabila sampel yang digunakan ≥ 30, maka seluruh sampel tersebut dapat dikatakan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variael ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen lainnya sama dengan nol (Ghazali, 2018:107). Mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*variance inflation factor)* dan *tolerance value.* Model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas apabila semua variabel independen memiliki nilai tolerance ≤ 0,1 dan VIP ≥ 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu para periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi timbul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-watson (Ghazali, 2018:111). Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat autokorelasi (r = 0)

Ha: Terdapat autokorelasi (r ≠ 0)

Kriteria pengambilan keputusannya dapat dilihat dari *Table model summary* pada kolom Durbin Watson, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keterangan
0<d<dl	Ada autokorelasi
dl<d<du	Tidak ada kesimpulan
du<d<4-du	TIdak ada autokorelasi
4-du<d<4-dl	Tidak ada kesimpulan
4-dl<d<4	Ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model tegresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2018:137). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara ZPRED dengan SRESID. Kriteria pengambilan keputusan:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

(1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisi Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis berganda dimana merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen yang lebih dari saru dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Model regresi yang dikembangkan untuk meguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian sebgai berikut:

$$ILK_{it} = \beta_0 + \beta_1 SIA + \beta_2 IND + \beta_3 AT + \beta_4 FA + \beta_5 UKAP + \varepsilon_i$$

Keterangan:

ILK: Integritas Laporan Keuangan

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: koefisien regresi

SIA: Spesialisasi Industri Auditor

IND: Independensi

AT: *Audit Tenure*

FA: *Fee Audit*

UKAP: Ukuran Kantor Akuntan Publik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *statistikal package for social science* (SPSS) dengan melakukan uji F, uji t dan melihat koefsien determinasi (R^2).

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5$

Ha : Tidak semua $\beta = 0$

(2) Menentukan tingkat kesalahan ($\alpha = 0{,}05$)

(3) Kriteria pengambilan keputusan

Jika sig-F < 0,05 maka model regeresi signifikan, tolak Ho (semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yan signifikan terhadap variabel independen).

Jika sig-F > 0,05 maka model regresi tidak signifikan, tidak tolak Ho (semua vaiabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

b. Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(1) Hipotesis Spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan

Ho : $\beta_1 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq 0$

(2) Hipotesis independensi terhaap integritas laporan keuangan

Ho : $\beta_1 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq 0$

(3) Hipotesis *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan

Ho : $\beta_1 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq 0$

(4) Hipotesis *fee audit* terhadap integritas laporan keuangan

Ho : $\beta_1 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq 0$

(5) Hipotesis ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan

Ho : $\beta_1 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq 0$

Kriteria pengambilan keputusan:

(1) Jika nilai sig $\leq$ 0,05 maka variabel signifikan dan terdapat pengaruh (tolak Ho).

(2) Jika nilai sig $\geq$ 0,05 maka variabel tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh (tidak tolak Ho).

c. Uji koefisien Determinasi *(Goodness of Test)*

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2018:97).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.